

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PURWASARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUAMANG KUNING I TAHUN 2018

The Relationship Between The Levels Of Adherence To Consuming Fe Tablets Toward The Incidence Of Anemia In Pregnant Women In Purwasari Village In Working Area Of Kuamang Kuning I Public Health Center In 2018

Sefryani Nursari SM (NIDN 1019048802)

Dosen Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo,
Jalan H. Usman Suid, Muara Bungo, Jambi, Serfyaninursari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut WHO tahun 2015 sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan dengan penyebab tidak langsung anemia (51%). Di Indonesia angka kejadian anemia berkisar 70%. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut. Secara Nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe sebesar 85,1%, sementara Provinsi Jambi 90,29% dan Kabupaten Bungo 88,52%. Untuk mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil, Pemerintah sejak tahun 1970 telah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I pada bulan Januari-Juni 2018 sebanyak 164 orang dengan sampel 62 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Analisis Univariat menggunakan distribusi frekuensi dan Analisis Bivariat menggunakan uji *Chi-square* untuk menganalisis hasil observasi penelitian dengan tingkat kepercayaan 90%.

Hasil Penelitian : Mayoritas responden tidak mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 39 responden (62,9%) dan mayoritas responden tidak anemia sebanyak 42 responden (67,7%). Ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I tahun 2018 diperoleh *P Value* = 0,001.

Kata Kunci : Tablet Fe, Anemia

Daftar Pustaka : 21 (2007 – 2017)

ABSTRACT

Background: According to WHO in 2015 there were about 303.000 women died during and after pregnancy and childbirth with indirect causes of anemia (51%). In Indonesia the incidence of anemia was in ranges from 70%, most of the anemia in pregnancy is caused by iron deficiency and acute bleeding. Nationally, the coverage of pregnant women gets FE tablet was at 85.1%, while in Jambi province was 90.29% and Bungo district was 88.52%. To overcome the problem of iron deficiency anemia in pregnant women, since 1970, the government has carried out a program of giving iron tablets to pregnant women in Health Centers and Integrated Health Service Post (IHSP).

Research method : This type of research is analytic correlation using cross sectional approach. The population in this study as many as 164 people who all were pregnant women in Purwasari village in working area of Kuamang Kuning Public Health Center from January to June 2018 with a sample of 62 respondents. The sampling technique in this study is Accidental Sampling. Univariate analysis using frequency distribution and Bivariate analysis using Chi-square to analyze the results of research observations with 90% confidence level.

The results : The majority of respondents did not consume FE tablets every day as many as 39 respondents (62.9%) and the majority of non-anemia respondents were 42 respondents (67.7%). There is a relationship between the level of adherence to consuming FE tablets with the incidence of

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PURWASARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUAMANG KUNING I TAHUN 2018

anemia in pregnant women in Purwasari village in working area of Kuamang Kuning Public Health Center in 2018 and was obtained P Value = 0.001.

Keywords : Tablet Fe, Anemia

Bibliography : 21 (2007-2017)

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa yang ditunggu oleh semua wanita yang mendambakan keturunan. Kehamilan yang sehat menandakan janin yang akan dilahirkan dalam kondisi yang sehat pula. Selama kehamilan, ibu bisa mengalami gangguan yang tidak berhubungan langsung dengan kehamilan. Gangguan tersebut terjadi selama kehamilan, karena banyak perubahan yang terjadi pada tubuh ibu, salah satu gangguan tersebut adalah anemia (Fathonah S, 2016).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20-89 % dengan menetapkan kadar Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Di negara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Indonesia berkisar 70%, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (WHO, 2014).

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah yang tertinggi bila dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Setiap hari nya sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan. 99% kematian maternal terjadi di negara-negara berkembang. Kematian ibu lebih tinggi terjadi pada wanita yang tinggal di daerah pedesaan dan diantara masyarakat miskin. Diperkirakan pada tahun 2015, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO, 2015).

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, penyebab kematian ibu secara langsung yaitu perdarahan (30,3%), hipertensi dalam kehamilan (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), dan abortus (1,6%). Sedangkan penyebab tidak langsung adalah anemia (51%), sebesar 20% dari kehamilan diprediksi akan mengalami komplikasi. Secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe3 tahun 2014 sebesar 85,1%, dan meningkat pada tahun 2015 yaitu sebesar 85,17%. Provinsi dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu DKI Jakarta sebesar 97,12%, sementara Jambi berada di urutan ke-

6 sebesar 90,29% dan cakupan Fe yang terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 24,36% (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Untuk mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil, Pemerintah sejak tahun 1970 telah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu. Cakupan pemberian tablet darah (Fe3) pada ibu hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada tahun 2015 tertinggi yaitu Kota Sungai Penuh sebesar 95,47%, diikuti oleh Kabupaten Muara Jambi sebesar 95,14%, Tanjab Timur 94,96%, Batang hari 94,17%, Tanjab Barat 93,92%, Sarolangun 93,84%, Kerinci 93,08%, Tebo 91,35%, Kabupaten Bungo 88,52%, Kota Jambi 85,66%, Sedangkan cakupan terendah adalah Kabupaten Merangin sebesar 81,41% (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2015).

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia dari 19 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang paling banyak kejadian anemia pada ibu hamil terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I. Namun terjadi penurunan jumlah kejadian anemia pada ibu hamil, tetapi angka kejadian masih tinggi dibandingkan dari 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bungo. Pada tahun 2015 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I sebanyak 220 orang (34%), dan pada tahun 2016 sebanyak 163 orang (24,8%), sedangkan pada tahun 2017 periode Januari-Juni sebanyak 97 orang (48,7%).

Berdasarkan survei awal, peneliti tertarik untuk meneliti di Puskesmas Kuamang Kuning I karena merupakan jumlah tertinggi angka kejadian anemia di Kabupaten Bungo.

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PURWASARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUAMANG KUNING I TAHUN 2018

Tabel 1.1
Data Puskesmas Kuamang Kuning 1
Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

No	Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I	Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia		
		2015	2016	2017
1.	Purwasari	60	74	90
2.	Lembah Kuamang	30	32	19
3.	Sumber Harapan	28	43	13
4.	Daya Murni	18	25	40
5.	Sumber Mulya	17	12	9
6.	Maju Jaya	20	33	28
7.	Tirta Mulya	36	31	38
8.	Lingga Kuamang	77	35	17
Jumlah		286	282	254

Sumber : Puskesmas Kuamang Kuning 1

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Kuamang Kuning I, dari 10 responden (ibu hamil yang mengalami anemia), 5 responden mengatakan tidak mengonsumsi tablet Fe secara teratur dikarenakan ibu lupa minum tablet Fe dan merasa mual jika minum tablet Fe. Sementara 5 responden lainnya mengatakan tidak suka minum susu dan kurang mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti makan ikan/daging, sayur-sayuran, dan buah-buahan.

Penyebab timbulnya anemia pada ibu hamil antara lain : Konsumsi makanan yang tidak seimbang (seperti mengonsumsi makanan yang mengandung lemak misalnya gorengan, kurang minum air putih, kurang mengonsumsi sayuran dan buah-buahan), konsumsi makanan sumber zat gizi (seperti minum susu, sayuran, buah-buahan, ikan/daging, tahu/tempe) yang masih kurang dan kepatuhan minum tablet tambah darah yang masih rendah. Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan jumlah tablet yang di konsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet tambah darah, frekuensi konsumsi perhari (Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, 2017).

Gejala anemia pada ibu hamil yaitu ibu mengeluh cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, malaise, lidah luka, nafsu makan turun (anoreksia), konsentrasi hilang, nafas pendek (pada anemia parah), dan keluhan mual muntah lebih hebat pada hamil muda. Anemia pada ibu hamil dapat digolongkan menjadi sebagai berikut yaitu pada anemia ringan Hb 9-8 gr%, anemia

sedang Hb 7-8 gr%, dan pada anemia berat Hb < 7 gr% (Kartika, 2012).

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mempelajari hubungan antara faktor risiko (kepatuhan konsumsi tablet Fe) dengan faktor efek (kejadian anemia) yang diambil datanya pada waktu dan tempat yang bersamaan.

Penelitian dilakukan di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Purwasari dari Januari sampai dengan Juni sebanyak 164 orang ibu hamil dan cara pengambilan sampel menggunakan rumus solvin berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel yaitu sebanyak 62 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan dependent maka data di analisis menggunakan uji *chi-square*.

HASIL

Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi konsumsi tablet Fe

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Fe Ibu Di Desa Purwasari Wilayah Kerja

No	Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	%
1	Tidak Patuh	39	62,9
2	Patuh	23	37,1
Total		62	100

Puskesmas Kuamang Kuning I
Tahun 2018

Mayoritas responden tidak mengonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 39 responden (62,9%).

b. Distribusi Frekuensi Anemia Ibu

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Ibu Dengan Kejadian Anemia Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PURWASARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUAMANG KUNING I TAHUN 2018

No	Kejadian Anemia	Frekuensi	%
1	Anemia	20	32,3
2	Tidak Anemia	42	67,7
Total		62	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa mayoritas responden tidak terkena penyakit anemia sebanyak 42 responden (67,7%).

Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Ibu dengan Kejadian Anemia Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018

Tabel 3

Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Ibu dengan Kejadian Anemia Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018

Berdasarkan tabel 3 diketahui hubungan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia responden yang tidak

No	Kejadian Anemia	Kepatuhan				Total		P _{Value}
		Tidak Patuh		Patuh				
		f	%	f	%	f	%	
12	Anemia	1	30	1	1,6		32,	0,001
		9	,7			20	3	
	Tidak anemia	2	32	2	35,	42	67,	
		0	,2	2	5		7	
Total		3	62	2	37,	62	100	
		9	.9	3	1			

anemia dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 22 responden (35,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh P Value = 0,001 (<0,1) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I tahun 2018.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. konsumsi tablet Fe ibu di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden tidak mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 39 responden (62,9 %).

Kebutuhan zat besi akan meningkat pada trimester 2 dan 3 yaitu sekitar 6,3 mg/hari. Untuk memenuhi kebutuhan zat besi ini dapat diambil dari cadangan zat besi dan peningkatan adaptif penyerapan zat besi melalui saluran cerna. Apabila cadangan zat besi sangat sedikit atau tidak ada sama sekali sedangkan kandungan dan serapat zat besi dari makanan sedikit, maka pemberian suplemen sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil (Arisman, 2007).

2. Kejadian anemia di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden tidak terkena penyakit anemia sebanyak 42 responden (67,7 %).

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Lia Natalia (2016) dengan judul hubungan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Sindangwangi Kabupaten Majalengka tahun 2016 bahwa kurang dari setengahnya ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Sindangwangi Kabupaten Majalengka tahun 2016 mengalami anemia. Yang tidak mengalami anemia sebanyak 40 responden (61,5 %).

Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 gr% pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita hamil terjadi hemodilusi, terutama pada trimester 2 (Prawirohardjo, 2008).

Menurut asumsi peneliti, responden yang tidak anemia kemungkinan disebabkan mereka mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran, buah-buahan, ikan/daging, dan tahu/tempe.

Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Ibu dengan Kejadian Anemia Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018

Berdasarkan hasil uji statistik Berdasarkan penelitian diketahui hubungan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia responden yang tidak anemia dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 22 responden (35,5 %). Hasil uji statistik diperoleh P Value= 0,001 (<0,1) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PURWASARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUAMANG KUNING I TAHUN 2018

kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Purwasari wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I tahun 2018.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan zat besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Arisman, 2007).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Esti Anggraini, dkk (2016) dengan judul hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2016 menghasilkan nilai P sebesar 0,001. Karena nilai $P < 0,05$ berarti secara statistik hasil pengujian signifikan atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan penelitian bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Kesimpulan

1. Mayoritas responden tidak mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 39 responden (62,9%).
2. Mayoritas responden tidak terkena penyakit anemia sebanyak 42 responden (67,7%).
3. Ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Saran

1. Bagi Ibu hamil

Diharapkan ibu hamil untuk lebih aktif menggali informasi tentang tablet Fe dengan cara bertanya kepada tenaga kesehatan, baca buku, mencari informasi di internet khususnya tentang kesehatan ibu hamil. Sehingga ibu hamil tahu dan mengerti akan pentingnya konsumsi tablet Fe.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi Puskesmas khususnya tenaga kesehatan bidan lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan konseling pada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada saat kehamilan sehingga ibu

mengerti dan patuh mengkonsumsi tablet Fe.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe yaitu tingkat pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, pengetahuan, usia, pemeriksaan anc, dan dukungan keluarga.

Daftar Pustaka

Arisman, 2007, *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.

Dinkes Kabupaten Bungo, 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Bungo* 2016. (<http://www.depkes.go.id>)

Dinkes Provinsi Jambi, 2015. *Profil Kesehatan Provinsi 2015*. (<http://www.jambiprov.go.id>)

Fathonah, Siti, 2016, *Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil Kajian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Erlangga.

Ika, Esti Anggraeni, 2016. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2016*. (<http://ojs.stikesbhamada.ac.id/ojs/index.php/jitk/article/download/115/176>).

Kartika, Dewi, 2012, *Warning Ibu Hamil : Kenali Penyakit dan Gangguan yang Biasa Terjadi pada Ibu Hamil*. Jakarta : Refika Aditama.

Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. (<http://www.kemendes.go.id>)

Natalia, Lia, 2017. *Hubungan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Sindangwangi Kabupaten Majalengka tahun 2016*. (ejournal.stikesypib.ac.id/file)

Prawirohardjo, Sarwono, 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

WHO, 2015. *Trends In Maternal Mortality*. World Health Organization. (<http://www.who.int>)